

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang wajib di MIS Nurul Iman agar siswa memiliki etika baik. Karena salah satu tujuan pembelajaran pkn ialah untuk membentuk karakter yang baik terhadap peserta didik. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, yang menghendaki penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar (SD), berfungsi memberikan bekal dasar, pengembangan kemampuan pikir, keterampilan, dan karakter peserta didik untuk kehidupan masa depannya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada 21 Maret 2022 peneliti menemukan beberapa permasalahan mengenai etika peserta didik, diantaranya: peserta didik yang berbicara ketika guru menjelaskan pembelajaran, berjalan-jalan kesana kemari atau suka berpindah tempat duduk dan tidak mendengarkan arahan dari gurunya, siswa yang datang terlambat, bohong terhadap guru, dan melakukan bullying secara fisik atau verbal kepada temannya. Hal ini merupakan pelanggaran etika siswa yang seharusnya tidak terjadi. Maka dari itu penting pembinaan etika dilakukan secara serius untuk bisa meningkatkan suatu mutu pendidikan.

Pengertian etika menurut istilah berarti “adat kebiasaan”, “watak”, atau “kelakuan manusia” (J. Sudarminta, 2013:3). Etika berkaitan dengan moral yang berarti cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik dan menghindari tindakan yang buruk. Manusia memiliki etika yang baik berarti memiliki karakter yang baik. Dalam pembentukan etika yang baik diperlukan adanya pembinaan etika yang dilakukan guru.

Pembinaan etika dapat dilakukan sejak dini dalam diri seorang anak. Mengingat hal ini akan berguna sepanjang hidupnya. Pembinaan etika dapat dilakukan dengan membiasakan anak mengucapkan kata-kata penting seperti, “minta tolong”, “terima kasih”, “mohon maaf”, “bolehkah saya”. Selain itu membiasakan anak untuk berbicara dengan nada yang sopan.

Oleh karena itu, seorang guru memiliki peran dalam pembinaan etika. Peran guru adalah tugas yang harus dilakukan oleh guru sesuai dengan posisinya dalam sistem penyelenggaraan pendidikan (Dzuldafrial, 2011:243). Peran guru adalah usaha syarat untuk menyampaikan hal, usaha guru yang menyampaikan hal, usaha ikhlar (Sarmawijayanti, 2007:17).

Seorang guru juga memiliki peran tanggung jawab untuk mengajarkan, membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik serta mampu menanamkan nilai-nilai beretika yang baik di dalam kehidupan. Membina adalah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan sesuatu lebih baik dari sebelumnya. Inilah sebabnya guru dituntut memiliki kepribadian yang baik agar dapat dicontoh. Peserta didik tidak akan mudah tergugah hati dan pikiran atas ajaran dari guru apabila tidak melihat bukti nyata yang terdapat dalam diri seorang guru. Sebagai contoh peserta didik tidak akan disiplin dalam mengikuti pelajaran guru yang sering terlambat masuk dan memulai pelajaran.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana pembinaan etika peserta didik yang dilakukan guru dalam membentuk etika siswa yang baik kedepannya dengan judul **“Analisis Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran PKn Kelas V di MIS Nurul Iman Tanjung Morawa”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, secara umum rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

- 1.2.1 Bagaimana pembinaan etika melalui pembelajaran PKn yang dilakukan guru kelas V di MIS Nurul Iman Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang?
- 1.2.2 Apa saja kendala guru dalam membina etika peserta didik di kelas V di MIS Nurul Iman Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang?
- 1.2.3 Bagaimana guru mengatasi kendala dalam membina etika peserta didik kelas V di MIS Nurul Iman Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Untuk mengetahui pembinaan etika melalui pembelajaran PKn yang dilakukan guru kelas 5 di MIS Nurul Iman Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang?
- 1.3.2. Untuk mengetahui kendala guru dalam membina etika peserta didik di kelas V Nurul Iman Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang?
- 1.3.3. Untuk mengetahui cara guru mengatasi kendala dalam membina etika peserta didik kelas V di MIS Nurul Iman Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang?

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang direncanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1.4.1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana penerapan ilmu dan teori tentang pendidikan yang diperoleh di bangku kuliah, serta sebagai tambahan pengetahuan untuk bekal di masa yang akan datang serta diperolehnya pengalaman lapangan tentang kondisi riil pembelajaran PKn.

#### 1.4.2. Bagi guru dan calon guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan contoh terhadap guru untuk selalu membiasakan sikap etika yang baik kepada siswa/i nya terutama pada pembelajaran PKn.

#### 1.4.3. Bagi peserta didik maupun pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuka pandangan mereka terhadap PKn lebih luas lagi dan menjadikan para siswa/i mempunyaikarakter yang baik dalam beretika serta berkembangnya wawasan tentang pembelajaran PKn.

#### 1.4.4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah sebagai bahan masukan secara intropeksi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya tentang pendidikan dalam beretika.

